

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang datanya dinyatakan dalam angka dan analisis dengan menggunakan teknik statistik.<sup>1</sup> Pendekatan kuantitatif merupakan suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Penelitian kuantitatif juga diartikan sebagai proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.<sup>2</sup> Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan dan pengaruh serta perbandingan antara variabel, memberikan deskripsi statistik, menafsirkan dan meramalkan hasilnya.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD*, (Bandung: Alfabeta, 2012) hal. 12

<sup>2</sup> Deni Darmawan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 37.

<sup>3</sup> Sofyan Siregar, *statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal. 30.

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan yang tertinggi bila dibandingkan dengan penelitian deskriptif dan komparatif. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.<sup>4</sup> Jenis penelitian asosiatif menunjukkan bahwa hubungan antara dua variabel yang masing-masing monoton linier. Variabel yang monoton linier ini mempunyai gerak yang konstan, yaitu naik terus atau turun terus. Kalau dua variabel yang mempunyai arah yang sama dihubungkan dalam model ini, maka hubungannya dikatakan positif. Artinya, keduanya sama-sama naik atau sama-sama turun. Sebaliknya, jika keduanya berlawanan arah, yang satu naik dan yang lainnya turun, maka hubungannya dikatakan negatif. Hubungan ini disebut asosiatif karena kedua variabel,  $y$  dan  $x$  hadir bersama-sama. Dalam penelitian ini, teknik dan jenis penelitian tersebut digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah* dan *ijarah* terhadap laba bersih pada PT. Bank Syariah Mandiri.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung:Alfabeta,2016), hal.11.

## B. Populasi, Sampling dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *population* yang berarti jumlah penduduk. Dalam metode penelitian, kata populasi populer dipakai untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah data pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah*, *ijarah* dan data laporan laba dari laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri yang telah dipublikasi dalam bentuk laporan bulanan.

### 2. Sampling

Sampling adalah salah satu bagian dari proses penelitian yang mengumpulkan data dari target penelitian yang terbatas. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan jenis *Purposive Sampling* yaitu yang dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh. *Purposive sampling* mengisyaratkan bahwa pemilihan sekelompok subjek didasarkan pada

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hal. 80 .

karakteristik atau sifat-sifat tertentu yang dipertimbangkan mempunyai hubungan dengan karakteristik populasi. Adapun yang menjadi kriteria dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki laporan keuangan yang telah dipublikasikan di website resmi Bank Syariah Mandiri dan Bank Indonesia.
- b. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan Bank Syariah Mandiri tahun 2016 sampai tahun 2018 dengan menggunakan data pembiayaan *mudharabah*, *mudharabah*, *musyarakah*, *ijarah* dan data laporan laba bersih.

### 3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>6</sup> Pada penelitian ini, peneliti mengambil sampel laporan keuangan dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 yang dihitung perbulannya.

## C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

### 1. Sumber Data

Data adalah keterangan mengenai variabel pada sejumlah objek. Data menerangkan objek-objek dalam variabel tertentu. Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, hal.81.

diperoleh. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya.<sup>7</sup> Data sekunder ini bersifat umum, dikatakan bersifat umum karena ia bisa diketahui oleh semua pihak yang merasa berkepentingan dengan memenuhi persyaratan tertentu atau bahkan tanpa persyaratan sama sekali. Menurut sumbernya data sekunder dibagi menjadi dua yaitu data internal dan eksternal. Data internal adalah data yang berasal dari dalam organisasi yang merupakan data asli milik organisasi yang bersangkutan, sedangkan data eksternal adalah data yang berasal dari luar perusahaan. Sumber-sumber sekunder terdiri atas berbagai macam, dari surat-surat pribadi, kitab harian, notula rapat perkumpulan, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah. Sumber dari data penelitian adalah dari berbagai sumber jurnal, buku dan penelitian terdahulu yang akan mendukung penelitian ini. Sedangkan sumber data yang akan diolah atau diuji dalam penelitian adalah dari laporan keuangan bulanan dari PT. Bank Syariah Mandiri periode 2016 sampai 2018 yang dipublikasi.

## 2. Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu konsep yang dioperasionalkan menjadi berbagai variasi nilai (kategori). Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari

---

<sup>7</sup> Sofyan Siregar, *statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal. 37

dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>8</sup> Variabel dibedakan menjadi dua yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang nilainya tergantung dari nilai variabel lainnya (Y) dan variabel independen (bebas) adalah variabel yang nilainya tidak tergantung pada variabel lain (X).

a. Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel-variabel yang mempengaruhi variabel yang lain. Variable bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya dependen (terikat).<sup>9</sup> Variabel bebas juga bisa diartikan variabelnya yang diukur, dimanipulasi dan dipilih oleh peneliti dengan tujuan untuk menemukan hubungannya dengan suatu atau hal gejala yang diobservasi.

Variabel independen dalam penelitian ini ada empat yaitu adalah :

1)  $X_1$  = Pembiayaan *Murabahah*

Indikator pembiayaan *murabahah* Bank Syariah Mandiri yaitu dengan melihat laporan keuangan dari tahun 2016 sampai tahun 2018, dengan melihat dari total pembiayaan *murabahah* pada setiap bulannya.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RD*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 38.

<sup>9</sup> *Ibid.*, hal.39.

2)  $X_2 =$  Pembiayaan *Mudharabah*

Indikator pembiayaan *mudharabah* Bank Syariah Mandiri yaitu dengan melihat laporan keuangan dari tahun 2016 sampai tahun 2018, dengan melihat dari total pembiayaan *mudharabah* pada setiap bulannya.

3)  $X_3 =$  Pembiayaan *Musyarakah*

Indikator pembiayaan *musyarakah* Bank Syariah Mandiri yaitu dengan melihat laporan keuangan dari tahun 2016 sampai tahun 2018, dengan melihat dari total pembiayaan *musyarakah* pada setiap bulannya.

4)  $X_4 =$  *Ijarah*

Indikator *ijarah* Bank Syariah Mandiri yaitu dengan melihat laporan keuangan dari tahun 2016 sampai tahun 2018, dengan melihat dari total pembiayaan *ijarah* pada setiap bulannya.

## b. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang memberikan reaksi jika dihubungkan dengan variabel bebas, variabel ini adalah variabel yang diamati atau diukur dengan tujuan untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas. Variabel terikat merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *op.cit*, hal.39.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah laba bersih yang diberi simbol Y. Indikator untuk laba bersih Bank Syariah Mandiri yaitu dengan melihat laporan keuangan dari tahun 2016 sampai tahun 2018, dengan melihat dari total laba bersih pada setiap bulannya.

### 3. Skala Pengukuran

Pengukuran ini menggunakan skala pengukuran rasio. Skala rasio mengatasi kekurangan titik permulaan yang berubah-ubah pada skala interval, yaitu skala rasio yang memiliki titik nol *absolut-absolute* berlawanan dengan berubah-ubah, yang merupakan titik pengukuran yang berarti. Jadi, skala rasio tidak hanya mengukur besaran perbedaan antara titik pada skala, namun juga merupakan proporsi perbedaan.<sup>11</sup> Skala rasio merupakan skala pengukuran yang ditujukan pada hasil pengukuran yang bisa dibedakan, diurutkan, mempunyai jarak tertentu dan bisa dibandingkan.

## D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk memperoleh data menggunakan pengumpulan data sekunder yaitu teknik pengumpulan data yang atau dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang dibutuhkan berupa buku, prasasti, notulen surat kabar, rapat, legger, catatan, transkrip, majalah, agenda dan sebagainya. Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai

---

<sup>11</sup> Jacob Ibrahim, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hal. 139



hal-hal atau variabel yang berupa catatan laporan keuangan. Dokumentasi di dapat dari Laporan Keuangan Bulanan berupa laporan neraca dan laba rugi dari PT. Bank Syariah Mandiri periode 2016 sampai 2018 yang telah dipublikasi dalam stus resmi PT. Bank Syariah Mandiri ([www.syariahamandiri.co.id](http://www.syariahamandiri.co.id)) dan data publikasi dari Bank Indonesia ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)).

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti, sehingga titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi oprasional dan kemudian ditentukan indikator yang akan diukur.<sup>12</sup> Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrument berupa dokumen laporan keuangan Bank Syariah Mandiri.

## E. Analisi Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan untuk menguji apakah model dari regresi menunjukkan hubungan signifikan dan representatif. Pada uji asumsi klasik ini terdapat tiga bentuk pengujian yakni:

---

<sup>12</sup> Umar Husain, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 103.

a. Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametik. Tujuan dari dilakukannya uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal.<sup>13</sup>

Uji normalitas yang bertujuan untuk menguji apakah populasi data mempunyai distribusi normal atau tidak dan untuk menguji apakah distribusi data bisa dikatakan normal atau tidak salah satunya menggunakan uji statistik non-parametik *Kolmogrov-Smirnov* (KS) dengan melihat angka probabilitas dengan ketentuan, probabilitas < 0,05 maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, sedangkan probabilitas > 0,05 maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah adanya lebih dari satu hubungan linier yang teruji sempurna. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan/pengaruh antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebasnya.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2009), hal. 78

<sup>14</sup> *Ibid.*, hal. 83

Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk menguji apakah model dari regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) dan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas didalam model regresi dengan melihat nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan lawannya nilai *variance Inflation factor* ( VIF)  $< 10$  berarti dan tidak ada masalah multikolinearitas<sup>15</sup>

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah korelasi antara sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu. Uji ini digunakan untuk menghindari adanya autokorelasi pada suatu penelitian. Adanya autokorelasi akan mengakibatkan penaksiran dengan kuadrat terkecil akan sangat sensitive terhadap fluktuasi sampel dan penaksiran-penaksirannya tidak efisien lagi. Untuk mengetahui adanya autokorelasi akan dilakukan Uji Durbin-Watson. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.<sup>16</sup>

Untuk mengetahui suatu persamaan regresi ada atau tidak korelasi dapat diuji dengan Durbin-Watson (DW) dengan aturan main sebagai berikut:

---

<sup>15</sup> Suharyadi, *Statistik Edisi Kedua*, (Jakarta: Salemba Empat, 2008), hal. 231.

<sup>16</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2001), hal. 143

- 1) Terjadi autokorelasi positif jika nilai DW di bawah -2 ( $DW < -2$ )
- 2) Tidak terjadi autokorelasi, jika berada di antara -2 atau +2 atau  $-2 \leq DW \leq +2$
- 3) Terjadi autokorelasi negative, jika nilai DW diatas -2 atau  $DW > -2$ <sup>17</sup>

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat antar nilai Y apakah sama atau heterogen. Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dan dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika, penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola, titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0 dan titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas dan di bawah saja. Dan data dikatakan terbebas dari uji asumsi klasik, salah satunya adalah dengan dinyatakan tidak terdapat heteroskedastisitas.<sup>18</sup>

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat *heteroskedastisitas* apabila:<sup>19</sup>

- 1) Penyebaran titik- titik data sebaiknya tidak berpola
- 2) Titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0
- 3) Titik data tidak mengumpul hanya diatas/dibawah saja..

---

<sup>17</sup> Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016) hal. 203

<sup>18</sup> Suharyadi, *Statistik Edisi Kedua*, (Jakarta: Salemba Empat, 2008), hal. 131.

<sup>19</sup> Agus Eko Sujanto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0.....* hal. 89

## 2. Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda memiliki kegunaan untuk mencari pengaruh dua atau lebih variabel prediktor atau untuk mencari hubungan fungsional dua variabel prediktor atau lebih terhadap variabel kriteriumnya. Dengan demikian regresi ganda yang digunakan untuk penelitian yang menyertakan beberapa variabel sekaligus. Analisis regresi berganda digunakan untuk mendapatkan koefisien regresi yang menentukan apakah hipotesis yang dibuat akan diterima atau ditolak.<sup>20</sup>

Dalam penelitian ini, variabel terikat yang mempunyai hubungan pada variabel bebas. Maka dari itu untuk menguji atau melakukan estimasi dari suatu permasalahan yang terdiri lebih darisatu variabel bebas tidak bisa dengan regresi sederhana. Yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda.

## 3. Uji Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis yang akan diajukan, dilakukan dengan cara sebagai berikut :

### a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui suatu hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang secara parsial. Uji t disini untuk menguji hipotesis yang digunakan dalam memenuhi dan mengetahui ada apa tidaknya perbedaan yang meyakinkan dari dua

---

<sup>20</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 405.

mean sampel.<sup>21</sup> Apabila masing-masing independen pada  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , maka variable independen tersebut secara parsial memiliki hubungan atau dampak pada variabel dependen. Uji t digunakan untuk menjawab hipotesis 1, 2, 3 dan 4. Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut:

1) Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel.

Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

2) Jika nilai  $\alpha < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi  $\alpha > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji f

Uji statistik f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Uji f ini digunakan untuk menjawab hipotesis 5. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik f dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

---

<sup>21</sup> Hartono, *SPSS 16.0, Analisis Data Statistika dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal. 146

- 1) Membandingkan nilai  $f$  hasil perhitungan dengan nilai  $f$  menurut tabel. Bila nilai  $f$  hitung lebih besar daripada nilai  $f$  tabel, maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ .
- 2) Jika nilai signifikan  $\alpha < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi  $\alpha > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

#### 4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinan ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi sesuai dengan data aktualnya (*goodnessfit*). Koefisien determinasi ini mengukur prosentase total variasi variabel dependen (Keputusan Menjadi Anggota Bank Syariah) yang dijelaskan oleh variabel independen (Romosi dan Pengetahuan Konsumen) di dalam regresi.<sup>22</sup>

Pada penelitian koefisien determinan ini digunakan untuk mengetahui apakah dan seberapa besar presentase pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda, maka pada masing-masing variabel independen secara simultan dan parsial akan mempengaruhi variabel dependen.

Sedangkan untuk  $R^2$  menyatakan dan mengetahui koefisien determinan parsial pada variabel independen terhadap variabel dependen.

---

<sup>22</sup> Agus Widarjanto, *Analisis Statistik Terapan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010), hal.

Besarnya koefisien determinasi adalah 0 sampai dengan 1, jadi jika semakin mendekati angka nol maka semakin kecil pula akan berpengaruh semua variabel independen pada nilai variabel dependen.

Sedangkan pada koefisien determinasi mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen. Angka dari R square didapat dari pengolahan data melalui program SPSS yang bisa dilihat pada tabel model *summery* kolom *Ajusted R square* karena disesuaikan dengan jumlah variabel yang digunakan.